

## ABSTRAK

**Umi Rizky Sari.** 2009. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Masa Menopause dengan Persepsi Keluhan Masa Menopause di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Bambang BR, M.Si dan Pembimbing II. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, menopause, persepsi, dan keluhan menopause.

Menopause merupakan suatu akhir proses biologis dari siklus menstruasi yang terjadi karena penurunan produksi hormon estrogen yang dihasilkan ovarium (indung telur). Kurangnya pemahaman perempuan tentang menopause akan menjadikan perempuan beresiko terhadap penyakit jantung koroner dan osteoporosis. Cara individu mempersepsikan atau menilai menopause akan berpengaruh pada kondisi emosi-psikologisnya. Bila wanita memandang menopause sebagai hal yang menakutkan maka wanita tersebut akan menghadapi menopause dengan penuh kecemasan, ketakutan, stres bahkan depresi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara tingkat pengetahuan tentang masa menopause dengan persepsi keluhan pada masa menopause di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang masa menopause dengan persepsi keluhan pada masa menopause.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang akan memasuki masa menopause yang berusia 45-54 tahun berjumlah 661 orang. Sampel yang diambil sebanyak 84 responden dengan metode *simple random sampling*. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang masa menopause dengan persepsi keluhan masa menopause ( $p= 0.001$  dan  $CC= 0.417$ ) dan hasil penelitian didapatkan bahwa yang pengetahuan tentang masa menopause kurang dengan persepsi keluhan masa menopause positif sebesar 28 orang dengan persentase 52.8 % responden dan yang mempunyai pengetahuan tentang masa menopause kurang dengan persepsi keluhan masa menopause negatif sebesar 25 orang dengan persentase 47.2 %. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* = 0,001.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada ada hubungan antara pengetahuan tentang masa menopause dengan persepsi keluhan masa menopause. Berdasarkan hasil dari penelitian saran yang di anjurkan bagi masyarakat adalah pada ibu menopause diharapkan perlu mendapatkan informasi yang cukup tentang keluhan yang yang dialami selama masa menopause sehingga akan berdampak positif terhadap reaksi perubahan fisik dan psikologisnya dan bagi peneliti lanjutan disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan rancangan yang

berbeda misalnya dengan rancangan kasus kontrol atau kohort, sehingga lebih dapat mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan menopause.



## ABSTRACT

**Umi Rizky Sari.** 2009. Relationships between Knowledge Level on the Period of Menopause and Felt Perceptions on the Period of Menopause at Tlogosari Kulon Ward, Semarang. Final Project. Public Health Science Department, Faculty of Physical Sciences, State University of Semarang). Counsellors I: Drs. Bambang BR, M.Si and Counsellors II : dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.

**Key Words:** Knowledge, menopause, perception, and menopause felt.

Menopause is the cessation of a biological process of menstrual cycle that happens due to hormonal estrogen secretion from a woman's ovaries. Women's lack of comprehensive understanding will result in women's risks toward coronary heart disease and osteoporosis. Ways of individual thinks about perception or values on menopause will result in their psychological-emotional condition. When women view menopause as one thing that make them fear then they will face feelings of nervousness, fear, stressed and even depressed. The problem statement in this survey sated whether there is any relationships between menopause knowledge level and the felt perceptions in the period of menopause at Tlogosari Kulon ward, in Semarang. This survey aimed to examine the relationship between menopause knowledge level and the perception felt in the period of menopause.

This survey is analytical by using *cross sectional* approach. The target population in this survey consisted of 661 mothers between 45-54 year old and who are approaching their menopause periods. This survey was based on a *simple random sampling* of 84 respondents. The instruments are questioner. Data were collected by using *chi square* test with the significant degree of ( $\alpha = 0,05$ )

Survey results revealed that there is a relationship between menopause knowledge level and the felt perception during the period of menopause ( $p = 0,001$  and  $CC = 0,417$ ). An exploration into respondents' perceptions on menopause revealed that 28 mothers or 52 % displayed and less knowledge towards menopause and their perception on menopause were positive, while 25 mothers or 47,2 % displayed less knowledge towards menopause and their perception on menopause were negative. Statistical test results showed a value of  $p = 0,001$ .

According to this survey, it can be concluded that there is a relationship between menopause knowledge level and the felt perception during the period of menopause. Based on the result of this survey, it could be suggested for mothers in the approaching period of menopause to have official sources for accurate information on menopause so that it could bring positive effects towards their physical and psychological changes and for those who want to conduct a similar survey, it could be suggested to develop a different design one such as a control and cohort design so that it could find another factors that might influence towards menopause.